

## Edukasi Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Menunjang Pemberdayaan Diri Perempuan Paruh Baya

Sulidar Fitri <sup>1\*</sup>, Hani Rubiani <sup>2</sup>

<sup>1\*</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

*Email:* sfitri@umtas.ac.id <sup>1\*</sup>, hani.rubiani@umtas.ac.id <sup>2</sup>

### Histori Artikel:

*Dikirim* 16 November 2022; *Diterima dalam bentuk revisi* 25 Desember 2022; *Diterima* 1 Januari 2023; *Diterbitkan* 10 Januari 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

### Abstrak

Komunitas ibu-ibu pengusaha kayu merupakan salah satu perkumpulan dari para perempuan yang menjadi pengusaha kayu maupun istri dari pengusaha kayu di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian dari mereka merupakan ibu rumah tangga dan sebagian lainnya merupakan ibu-ibu yang berkarir. Sejak pandemi tahun 2020 lalu, hampir seluruh aktifitas banyak yang harus dilaksanakan secara online di rumah saja. Terkait dengan kondisi tersebut, maka sebagai kaum perempuan juga perlu mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk dapat mengikuti perkembangan kondisi terkini dari situasi yang ada. Dalam hal ini, tidak semua ibu-ibu tersebut khususnya yang sudah berusia di atas 40 tahun mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menggunakan program yang ada di handphone maupun laptop khususnya aplikasi zoom untuk dapat mengikuti acara seminar maupun edukasi online yang banyak disediakan untuk dapat meningkatkan kualitas diri. Sampai saat ini pun ketika pemulihan kondisi normal baru yang masih sedang berlangsung, banyak kegiatan-kegiatan secara daring/ online yang masih membutuhkan penggunaan aplikasi zoom. Berdasarkan kondisi zaman yang ada, maka penting bagi ibu-ibu tersebut untuk mengenal lebih detail mengenai penggunaan teknologi informasi seperti pemanfaatan internet maupun penggunaan aplikasi zoom untuk kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini, ibu-ibu di komunitas tersebut memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai teknologi informasi dalam kegiatan pengembangan diri.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi; Internet; Aplikasi Zoom; Daring.

### Abstract

The Women Entrepreneurs Community is one of the groups of women who become lumberjacks in the Special Region of Yogyakarta. Some are housewives and some are working mothers. Since the 2020 pandemic, many activities have to be done almost entirely online from home. In relation to these situations, women also need to keep up with developments in information technology in order to be able to keep up with the latest developments in the current situation. All these mothers, especially those over the age of 40, have a good knowledge of existing programs on mobile phones and laptops, especially the Zoom application, and are able to attend widely available seminars and online training courses. It does not mean—self quality. The recovery to the new normal is still underway, but so far there are many online activities that require the use of the Zoom application. It is essential to know more about the use of information technology, such as the use of the Zoom application at home. As a result of this activity, mothers in the community are becoming more knowledgeable about information technology in their self-development activities.

**Keywords:** Information Technology; Internet; Zoom Application; Online.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun merupakan suatu keniscayaan apalagi sejak adanya pandemi tahun 2020 lalu di Indonesia memaksa hampir seluruh lapisan masyarakat harus melakukan kegiatan secara online. Berdasarkan kondisi urgent seperti ini, maka seluruh lapisan masyarakat dari seluruh kalangan dipaksa untuk bisa menggunakan teknologi informasi untuk mendukung aktifitas di keseharian mereka. Tidak terkecuali bagi para perempuan paruh baya yang sudah menjadi seorang ibu pun perlu belajar mengenai teknologi pendukung untuk berkomunikasi maupun berkegiatan online. Dari kondisi ini, para perempuan juga butuh untuk mengikuti edukasi mengenai teknologi informasi mencakup internet maupun aplikasi [1]–[3] yang menjadi kebutuhan keseharian bagi diri sendiri maupun untuk mendukung keluarga [4].

Mulai merebaknya media digital dalam pemenuhan kebutuhan berkomunikasi menjadi kebutuhan primer dalam konteks berkomunikasi tidak hanya untuk rapat melainkan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seperti pada platform Zoom yang menawarkan kemampuan untuk berkomunikasi secara real time dengan individu baik secara personal maupun grup yang berbeda secara geografis melalui komputer, tablet, atau perangkat seluler [5][6]. Di lain sisi Zoom memiliki sejumlah keunggulan tambahan yang meningkatkan kenyamanan dalam berkomunikasi seperti kemampuannya untuk merekam dan menyimpan sesi dengan aman tanpa menggunakan perangkat lunak tambahan pihak ketiga. Selain itu keunggulan lainnya adalah kemampuan untuk mencadangkan rekaman ke jaringan server jarak jauh secara online atau dalam istilah “*cloud*” atau *drive* local pada perangkat kita, yang kemudian dapat dibagikan secara aman untuk tujuan Kerjasama kolaborasi [7]. Adanya edukasi dalam penggunaan aplikasi zoom yang melibatkan kebutuhan primer berupa internet dapat memberikan kesempatan bagi para perempuan terutama yang sudah paruh baya untuk tetap dapat berdaya [8] bahkan mendukung keluarga dalam menghadapi tantangan zaman [9][10].

### 1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah untuk memberikan edukasi dan pengetahuan terkait perkembangan teknologi terutama saat kondisi pemulihan ekonomi pasca pandemic atau kebaruan normal. Selain itu untuk mengedukasi komunitas teresbut dalam pemanfaatan internet untuk menunjang kegiatan sehari-hari secara *Online (Zoom Meeting)*, khususnya dalam hal peningkatan kulaitas diri.

### 1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian yang telah dilakukan adalah bertambahnya keterampilan maupun pengetahuan dan wawasan terkait penggunaan aplikasi zoom yang dapat mendukung mereka dalam melakukan peningkatan kualitas diri seperti mengikuti seminar-seminar online untuk memberdayakan diri.

## 2. Realisasi Kegiatan

### 2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

#### a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

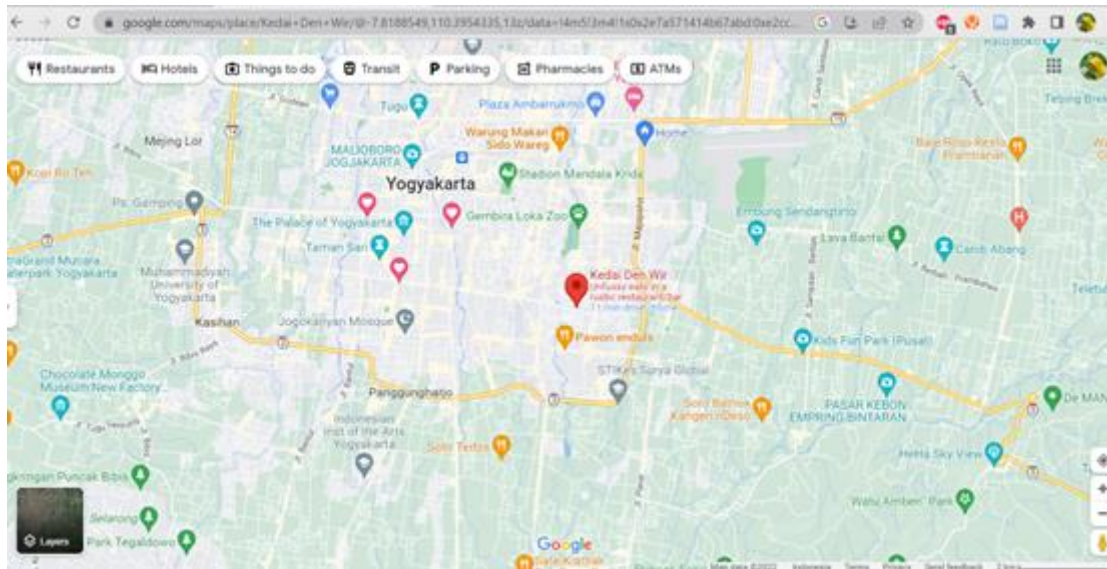
Metode kegiatan edukasi ini berupa penyampaian materi secara lisan di tempat yang sudah disepakati dan kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab maupun diskusi seputar materi yang disampaikan. Adapun selama kegiatan edukasi berlangsung, pemateri memberikan sesi praktik untuk menunjukkan langkah-langkah dalam pembuatan akun hingga penggunaan aplikasi zoom secara implementatif. Dalam sesi praktik singkat, peserta dapat mengikutinyay langsung menggunakan handphone masing-masing. Pada akhir sesi, peserta diminta kesediaannya untuk melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan dari pemateri mengenai beberapa hal mengenai persepsi penggunaan aplikasi zoom sebelum dan sesudah edukasi dilaksanakan seperti tingkat kemudahan, ketertarikan, dan kepuasan dari peserta dalam sesi edukasi

### b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung pada hari Jum'at, tanggal 9 Desember 2022. Kegiatan dilaksanakan kurang lebih selama 2 jam.

### c. Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kedai Denwir, Jl. Retno Dumilah No.68, Pilahan, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang telah disepakati oleh pemateri maupun pesert yang terdiri dari ibu-ibu paruh baya Komunitas Pengusaha Kayu daerah Yogyakarta.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan.

## 2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Pada awalnya peserta terlihat malu-malu saat ditanya mengenai kebiasaan dalam menggunakan zoom saat mengikuti kegiatan online. Biasanya peserta meminta bantuan sanak famili untuk melakukan *setting* dalam persiapan mengikuti seminar online. Saat pemberian materi, para peserta terlihat serius dalam memperhatikan penjelasan mengenai zoom dan bagaimana penggunaannya. Memang sebelumnya 90% ibu-ibu tersebut tidak terbiasa menggunakan secara mandiri ketika harus mengikuti acara online. Namun karena keseriusan mereka akhirnya sedikit demi sedikit jauh lebih paham dibanding sebelum mengikuti edukasi.

Berdasarkan table 1 mengenai hasil survey *post-test* dan *pre-test* terlihat bahwa 93% peserta mengaku tertarik atau antusias dalam mengikuti edukasi. Dari sisi pengetahuan terlihat meningkat paling tinggi ada 60% peserta, dikarenakan sebenarnya mereka sudah sering mendengar dan melihat mengenai aplikasi zoom dari kerabat atau keluarga namun tidak berani menggunakan secara mandiri. Dari sisi kemudahan masih ada 13% yang merasa belum lebih baik dengan pengakuan bahwa mereka tidak terbiasa dengan teknologi baru ataupun perkembangan teknologi yang ada karena tidak bisa selalu mengikuti. Secara kepuasan dalam kegiatan edukasi, peserta mengakui 100% puas dengan kegiatan tersebut karena lebih santai dan dapat dipraktikan menggunakan perangkat yang dimiliki secara mandiri.

Setelah mengikuti edukasi dan praktik singkat dalam melakukan penggunaan aplikasi zoom secara mandiri kini para peserta mengaku lebih percaya diri untuk dapat melakukan setting pada zoom secara mandiri dan tidak selalu harus meminta bantuan dari orang sekitar seperti keluarga, kerabat, maupun teman. Para pesertapun mengakui ternyata menggunakan teknologi software yang ada di handphone mereka tidaklah sesulit yang dibayangkan. Ada 10% yang merasa sudah percaya diri untuk membagikan ilmu yang mereka miliki ke teman-teman sebaya lainnya di lingkungan mereka nantinya. Bahkan sudah mulai percaya diri untuk melakukan komunikasi dalam grup

menggunakan akun zoom masing-masing yang telah dimiliki sehingga lebih mudah untuk mempraktikkan langsung.

Ibu-ibu yang tergabung dalam komunitas tersebut mengaku lebih merasa berdaya karena bisa secara mandiri mencari ilmu melalui media online untuk meningkatkan kebutuhan pemberdayaan diri mereka masing-masing. Merekapun tidak takut lagi untuk mengikuti acara-acara edukasi lainnya melalui online dan tidak perlu merepotkan orang sekitar. Dari Sisi ini, perempuan sudah terlihat lebih berdaya didukung dengan kemauan dalam mempelajari hal-hal baru terutama kaitannya terhadap perkembangan teknologi informasi dalam berkomunikasi.

Tabel 1. Hasil Survey *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Item	Pre-test		Post-Test		
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	
1	Pengetahuan:	Meningkat	6	40%	9	60%
		Cukup	9	50%	6	40%
2	Kemudahan:	Meningkat	6	40%	13	87%
		Cukup	9	60%	2	13%
3	Ketertarikan:	Menarik	10	67%	14	93%
		Tidak	5	33%	1	7%
4	Kepuasan edukasi:	Tinggi	13	87%	15	100%
		Cukup	2	13%	0	0%

Sumber: Data primer 2022.



Gambar 2. Pemberian Edukasi Penggunaan Aplikasi Zoom

### 2.3. Masyarakat Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Perempuan berusia di atas 40 tahun yang tergabung dalam Komunitas Pengusaha Kayu di daerah Yogyakarta sejumlah 15 peserta. Peserta terdiri dari Ibu-ibu paruh baya sebagai istri pengusaha maupun sebagai pengusaha kayu.

### 3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan dan ilmu praktis dalam menggunakan aplikasi zoom sehingga dapat dengan mudah mengikuti seminar *online* maupun kegiatan edukasi untuk peningkatan kualitas diri secara *live online*. Kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2022 ini di Daerah Kota Gede Yogyakarta diikuti oleh 15 peserta perempuan bagian dari komunitas pengusaha kayu. Peserta terlihat memiliki ketertarikan tinggi dan semangat dimana membuat para perempuan tersebut menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi zoom. Kegiatan edukasi dapat dipraktikan dengan mudah karena tiap peserta memiliki perangkat handphone yang mumpuni dan mudah dalam melakukan instalasi aplikasi zoom. Setelah Peserta menerima materi penggunaan aplikasi zoom, kini peserta jauh lebih familiar dalam penggunaan aplikasi dan merasa mudah. Setelah kegiatan ini peserta hanya perlu membiasanya diri mengikuti kegiatan berbasis online menggunakan zoom untuk implementasi sehari-hari.

### 4. Daftar Pustaka

- [1] Fitri, S., Taufiq, M., Rubiani, H. and Miptahudin, R.A., 2020. Pelatihan Pengelolaan E-Commerce pada Yayasan Pondok Pesantren Al-Hikmah Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), pp.273-279. DOI: <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.356>.
- [2] Fitri, S., Rubiani, H. and Astuti, W., 2018. Sosialisasi berinternet sehat dan aman untuk remaja di kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Jawa Barat. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp.24-30..
- [3] Rubiani, H., Samsoleh, E., Fitri, S., Taufiq, M. and BAG, N.L., 2020. Sosialisasi Sistem Informasi Kebencanaan Untuk Smp Dan Sma Di Kabupaten Pangandaran. *Monsu'ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.32529/tano.v3i1.505>.
- [4] Suharnanik, S., Perempuan dan Teknologi Informasi dalam Perspektif Cyberfeminist. *Journal of Urban Sociology*, 1(2), pp.4-13. DOI: <http://dx.doi.org/10.30742/jus.v1i2.566>.
- [5] Gray, L.M., Wong-Wylie, G., Rempel, G.R. and Cook, K., 2020. Expanding qualitative research interviewing strategies: Zoom video communications. *The Qualitative Report*, 25(5), pp.1292-1301.
- [6] One platform to connect. 2022. Zoom. <https://zoom.us> / (accessed Dec. 16, 2022).
- [7] Archibald, M.M., Ambagtsheer, R.C., Casey, M.G. and Lawless, M., 2019. Using zoom videoconferencing for qualitative data collection: perceptions and experiences of researchers and participants. *International journal of qualitative methods*, 18, p.1609406919874596. DOI: <https://doi.org/10.1177/1609406919874596>.
- [8] Najih, M.A., 2017. Gender dan kemajuan teknologi: pemberdayaan perempuan pendidikan dan keluarga. *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender*, 13(1), pp.18-26.
- [9] S. Sharma., 2018. Women in Technology, Issues and Challenges: A review, 5(11), pp. 158-163.



- [10] Elsevier., 2022. "The power of women in technology," *Elsevier Connect*, Sep. 14, 2022. <https://www.elsevier.com/connect/the-power-of-women-in-technology> (accessed Dec. 16, 2022).